

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pengembangan peternakan sapi melalui sistem investasi ini sangat berpengaruh dalam hal meningkatkan perekonomian kelompok. Bukan hanya itu, dengan adanya investasi ini membantu peternak dalam meningkatkan skala usaha peternakan sapi potong, mengembangkan kawasan usaha kepemilikan ternak sapi potong meningkatkan populasi ternak serta meningkatkan jumlah peternak. Hal ini didukung oleh sumber daya alam yang cukup memadai seperti lahan, pakan dan infrastruktur yang sangat menunjang, dimana letak geografis nya yang merupakan perlintasan pusat-pusat pemasaran.
2. Akad yang dipakai dalam melakukan investasi yang dijalankan oleh kelompok tani ternak sapi Padusan ini adalah akad Mudharabah yakni Mudharabah Muqayyadah (Kontrak mudharabah terkait) kerja sama antara shohibul maal/investor dengan mudharib/ pengelola dengan ketentuan yang sudah ditetapkan diantaranya adalah jenis, waktu dan tempat usaha. Nisbah/ bagi hasil sudah ditentukan diawal akad dan sudah disepakati bersama.
3. Sistem investasi yang dijalankan oleh kelompok tani ternak sapi padusan sudah sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011. Akad mudharabah yang dijalankan di kelompok tani ternak sapi Padusan ini sudah sesuai dengan syarat dan rukun Mudharabah pada Pasal 231-238, ketentuan imbalan Mudharib Pasal 242, kepatuhan mudharib atas shohibul maal pada Pasal 248, tanggung jawab terhadap resiko kerugian yang dilakukan oleh mudharib pada Pasal 249, ketentuan berakhirnya waktu kerjasama terdapat pada pasal 250 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES).

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, untuk kelompok tani ternak sapi Padusan kedepanya alangkah lebih baik jika mampu memperluas jaringan pemasaran, sehingga Bakan lebih banyak peluang untuk lebih mengembangkan usaha Kelompok tani ternak sapi padusan. Selain itu memiliki jaringan yang luas juga dapat membantu membangun reputasi dan citra positif bagi usaha ini. Diharapkan nantinya hal ini dapat menjadi solusi peningkatan kesejahteraan ekonomi bagi para anggota kelompok tani ternak sapi Padusan.

Kedua, untuk anggota kelompok tani ternak sapi Padusan, untuk lebih diperhatikan lagi mengenai komunikasi kelompok. Karena dalam sebuah bisnis diperlukan suatu bentuk komunikasi yang baik antar anggota kelompok. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman antar individu maupun kelompok sehingga dapat memicu kesalahan dan dapat menjadi masalah.

Ketiga, untuk pemerintah Desa agar lebih meningkatkan kembali mengenai pelayanan untuk menunjang perkembangan peternakan di Kelompok Tani Ternak Sapi Padusan.

